

## Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan: Tinjauan Literatur

*(The Effect of Music Therapy on Reducing Anxiety: Literature Review)*

**Amelia Elisabeth Naibaho<sup>1</sup>, Filza Fadhila<sup>2</sup>, Wardiyah Daulay<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Magister Keperawatan Peminatan Jiwa, <sup>3</sup>\*Dosen Keperawatan Jiwa  
Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

\*Email: [wardiyah.daulay@usu.ac.id](mailto:wardiyah.daulay@usu.ac.id)

### **Abstract**

*Anxiety is a condition that can be caused by several factors, both internal and external. Anxiety can have negative impacts on individuals. Anxiety can be overcome with several therapies, one of which is music therapy. Music therapy plays a role in releasing individual feelings about emotional problems, creating positive moods, helping with problem-solving, and resolving personal conflicts. This research was conducted using the Literature Review method. A literature search was carried out regarding the Effect of Music Therapy on Reducing Anxiety in the following databases: Science Direct, Google Scholar, and PubMed. Searches related to titles are limited in time from 2019-2023. Basically, music can be preventive to heal sufferers who experience social, emotional, or mental intelligence, and as a non-pharmacological intervention for nurses in caring for patients so they are not too anxious.*

*Keywords: Anxiety; Music Therapy; Nurses*

### **Abstrak**

Kecemasan merupakan suatu keadaan yang dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Kecemasan dapat berdampak negatif bagi individu. Kecemasan dapat ditangani dengan beberapa terapi salah satunya ialah terapi musik. Terapi musik berperan dalam pelepasan perasaan individu pada masalah emosional, memunculkan suasana hati yang positif, membantu pemecahan masalah, dan memperbaiki konflik pribadi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Literature Review*. Pencarian literatur dilakukan terkait dengan Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan berikut: *Science Direct, Google Schoolar, dan PubMed*. Pencarian terkait judul dibatasi rentang waktu dari tahun 2019-2023. Pada dasarnya, musik dapat bersifat preventif dalam usaha penyembuhan terhadap penderita yang mengalami sosial emosional maupun mental intelegensi serta sebagai intervensi non-farmakologi bagi perawat dalam merawat pasien agar tidak terlalu cemas.

Kata Kunci: Kecemasan; Perawat Terapi; Musik

### **LATAR BELAKANG**

Suatu tindakan operasi baik elektif maupun kegawatdaruratan merupakan kejadian kompleks yang menegangkan hampir untuk semua pasien. Langkah-langkah pada operasi harus dilakukan dengan baik dan benar. Terutama pada fase preoperasi karena merupakan langkah awal. Kesalahan di langkah ini akan berakibat fatal pada langkah berikutnya. Kecemasan merupakan gejala yang paling sering muncul pada tahap preoperasi.

Pasien yang mengalami kecemasan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penyakit, lingkungan maupun trauma psikis yang pernah di alami baik dari diri sendiri, keluarga maupun teman terdekat. Jika hal ini terus-menerus terjadi maka akan menyebabkan kecemasan yang mengakibatkan kurangnya kualitas tidur serta terganggunya pengobatan dan terjadi depresi (Adriana, et al, 2023).

Pasien yang akan menjalani prosedur pembedahan baik kecil maupun besar biasanya

akan mengalami kecemasan. Kecemasan yang tidak teratasi akan meningkatkan sensitivitas nyeri karena ketidaknyamanan yang dapat mempengaruhi keputusan dan berpotensi menyebabkan ketidakpuasan. Manajemen kecemasan yang tidak memadai akan mengakibatkan ketidakpatuhan pasien selama proses pembedahan (H. Samer & Sharkiya, 2024).

Kecemasan dapat berdampak negatif pada individu sehingga diperlukan intervensi keperawatan yang dapat menurunkan tingkat kecemasan (Wahyuni, et al, 2022). Salah satu dari beberapa alternatif yang digunakan dalam asuhan keperawatan mandiri untuk memenuhi kebutuhan psikologis, fisik dan emosional pasien ialah terapi musik karena efek sedatifnya (Siregar et al., 2022).

Terapi musik dapat menjadi salah satu terapi nonfarmakologi yang memiliki efek untuk menyembuhkan dan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Perasaan positif, peningkatan kinerja, peningkatan fungsi kognitif, dan penurunan stress, kecemasan dan nyeri semuanya dikaitkan dengan musik, terutama di lingkungan klinis seperti rumah sakit (H. Samer & Sharkiya, 2024).

Proses mengenai tindakan yang mendasari terapi musik terletak pada kemampuannya untuk merangsang perubahan emosional dan fisik, seperti relaksasi, refleksi, gerakan, dan meditasi. Akibatnya, dari perubahan emosional dapat mempengaruhi suasana hati dan kemudian

mengubah persepsi setelah operasi, menjelaskan hubungan antara kecemasan sebelum operasi dan gejala pasca operasi (H. Samer & Sharkiya, 2024).

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih dalam, merangkum, dan mengevaluasi bukti terkini mengenai efektifitas terapi musik untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien sebelum dilakukan tindakan pembedahan.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Literature Review. Pencarian literatur dilakukan terkait dengan Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan berikut: Science Direct, Google Scholar, dan PubMed Pencarian terkait judul dibatasi rentang waktu dari tahun 2019-2023. Pembatasan waktu dilakukan untuk menjaga kekinian hasil penelitian terbaru. Tujuan dilakukannya penelusuran ini yaitu untuk mengidentifikasi mengenai Pengaruh Terapi Musik untuk Penurunan Kecemasan.

## HASIL

Berdasarkan pencarian artikel pada tahap *identification, screening dan including* dan dilakukan *review full text* dan diperoleh artikel sebanyak 12 artikel. Sebanyak 12 artikel tersebut memiliki topik yang sama yaitu tentang pengaruh terapi musik terhadap penurunan kecemasan.

**Tabel 1**  
**Hasil Tinjauan Literatur**

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Maiseptyasari Ruri. (2019)	Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria di RSUD Curup	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari terapi musik terhadap tingkat kecemasan pada pasien yang pre operasi sectio caesaria di RSUD Curup pada Tahun 2018.	<i>The Static Group Comparison</i>	Hasil penelitian didapatkan dari 15 sampel kelompok kontrol terdapat 13,3% kecemasan ringan, 26,7% kecemasan sedang, 26,7% kecemasan berat, 33,3% kecemasan berat sekali. Dari 15 sampel kelompok perlakuan terdapat 80% tidak cemas sama sekali, 20% kecemasan ringan. Maka terdapat pengaruh pemberian terapi musik terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre

Amelia Elisabeth Naibaho, Filza Fadhila, Wardiyah Dauly  
Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan: Tinjauan Literatur

					operasi sectio caesaria di RSUD Curup.
2	Cusmarih & Widiawati Widhi. (2023)	Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD Kabupaten Bekasi.	Untuk mengetahui pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi di RSUD Kabupaten Bekasi tahun 2023.	<i>Pre-Experiment</i>	Pemberian terapi musik dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di RSUD Kabupaten Tahun 2023 diperoleh data hasil pengelolaan SPSS nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ .
3	Supardi Fretrien Jiliamarch, et al. (2020)	Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi di RSUD Prof Dr. W.Z. Johannes Kupang	Untuk mengetahui adanya pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.	<i>Quasi-Eksperimental</i>	Terdapat pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi ( $p= 0,000$ )
4	Rahmawati Ida, et al. (2020)	Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pra Operasi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi terhadap kecemasan pasien pra operasi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu	<i>Pra-Eksperimen</i>	Hasil penelitian menunjukkan $p = 0,000 < 0,05$ , berarti signifikan. Terdapat pengaruh yang signifikan terapi musik terhadap kecemasan pasien operasi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu
5	Soheh Raihan, et al. (2024)	Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan Cemas Pasien Pra Anastesi Umum	Untuk mengetahui tingkat kecemasan sebelum dan sesudah perawatan terapi musik berdampak pada tingkat kecemasan.	Quasi Experiment	- Metode yang digunakan untuk analisis data adalah analisis univariat. Uji T berpasangan menghasilkan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa intervensi secara signifikan mempengaruhi tingkat kecemasan pasien, yang diukur dengan penilaian sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat kecemasan sebelum dan sesudah perawatan terapi musik berdampak pada tingkat kecemasan
6	Sormin Tumiur, et al. (2023)	Pengaruh Komunikasi Teraupetik dan Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pasien Pra Operasi di Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Kota Metro	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi teraupetik dan terapi musik terhadap kecemasan pasien preoperasi.	<i>Quasi Experiment</i>	Kecemasan pada kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata sebelum diberi tindakan adalah 24,56, (SD=3,741), (Min=19), (max=32), sedangkan nilai rata-rata sesudah diberi tindakan adalah 12,13, (SD=1,544), (Min=10), (Max=15), dan pada kelompok kontrol nilai rata-rata sebelum tindakan 23,44 (SD=3,386), (Min=19), (Max=31) dan sesudah tindakan nilai rata-rata 15,13 (SD=2,680), (Min=11), (Max=11). Disimpulkan bahwa

Amelia Elisabeth Naibaho, Filza Fadhila, Wardiyah Daulay  
Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan: Tinjauan Literatur

					terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi teraupetik dan terapi musik terhadap kecemasan pasien preoperasi dengan P-Value 0,001.
7	Carasin Jvan, et al. (2021)	<i>Music Therapy for Preoperative Anxiety Reduction in Woman Undergoing Total Laparoscopic Hysterectomy: A Randomized Controlled Trial</i>	Untuk menilai keunggulan intervensi terapi musik dibandingkan dengan perawatan biasa dalam mengurangi kecemasan pra operasi pasien yang menjalani histerektomi laparaskopi total.	Randomized Controlled study	Terapi musik merupakan terapi modalitas yang layak untuk perawatan bedah biasa di bidang ginekologi karena kemampuannya secara signifikan mengurangi kecemasan pre operasi pada wanita yang menjalani histerektomi untuk kondisi yang jinak.
8	Huang Ya-Li, et al. (2021)	<i>Impact of Music Therapy on Preoperative Anxiety and Degree of Cooperation With Anesthesia Induction in Children With Simple Congenital Heart Disease</i>	Untuk Mengetahui dampak terapi musik terhadap kecemasan pra operasi dan derajat kerjasama induksi anastesi pada anak dengan penyakit jantung bawaan kronik	Randomized Controlled Clinical Study	Terapi musik dapat mengurangi kecemasan pra operasi dan meningkatkan derajat kerjasama dengan induksi anastesi.
9	Yeniay Dilek, et al. (2023)	<i>Effects of Videos and Therapeutic Music on Preoperative and Postoperative Anxiety and Pain Levels in Boys</i>	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh anak laki-laki berusia 5-10 tahun yang akan menjalani operasi sunat dengan menonton video informatif dan mendengarkan musik terhadap kecemasan pra operasi, dan kecemasan pasca operasi, nyeri, serta mual dan muntah.	Randomized Controlled Study	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa anak laki-laki berusia 5-10 tahun yang akan menjalani operasi sunat dengan menonton video informatif dan mendengarkan musik tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat nyeri, ketakutan, dan kecemasan pasca operasi.
10	Yadav, et al. (2020)	<i>Effect of Music on Preoperative Anxiety in Patients Undergoing Laparoscopic Cholecystectomy</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh musik terhadap kecemasan pra operasi	Randomized Controlled study	Efek dari musik tanpa tambahan alprazolam 0,25 mg, pada periode pre operasi pada pasien yang menjalani kolesistektomi laparaskopi mengurangi kecemasan pasien dibandingkan dengan alprazolam saja.
11	Santosa Setyo, et al. (2022)	Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Katarak di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta	Untuk mengetahui pengaruh terapi musik dalam penurunan kecemasan pasien pre operasi katarak dengan teknik Phaceomulsification Surgery di RS Condong Catur	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon didapatkan semua responden mengalami penurunan kecemasan selisih $-4.789 < 10$ dan nilai $p=0,000 < 0,05$ .

12	Yuniantari & Artana. (2022)	Musik Semar Pegulingan Menurunkan Kecemasan Pasien Pre Operasi di Siloam Hospitals Bali	Untuk memahami bagaimana pengaruh terapi musik semar pegulingan terhadap kecemasan pasien pre operasi di Ruang persiapan hospitals Bali.	<i>Pre Eksperimental Pretest-posttest eith control</i>	Berdasarkan hasil uji <i>Mann Whitney</i> pre test pada kelompok kontrol dan intervensi didapatkan <i>p value</i> (0.153) > (0.05) dan setelah dilakukan intervensi didapatkan <i>p value</i> (0.01) < $\alpha$ (0,05). Musik Semar pegulingan mampu menurunkan kecemasan pada pasien preoperatif.
----	-----------------------------	---	--	--	--

## PEMBAHASAN

*Literature review* ini menunjukkan bahwa terapi musik bermanfaat untuk membantu mengekspresikan perasaan, mengurangi ketegangan otot, dan menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi. Penelitian yang dilakukan Maisetyasari (2019) telah menunjukkan bahwa pasien yang akan melakukan tindakan pembedahan biasanya mengalami ketegangan yang ditandai dengan rasa cemas, takut, tegang, lesu, tidak dapat istirahat dengan tenang. Gejala kecemasan ini dialami oleh ibu pre operasi, karna merupakan pengalaman ibu menghadapi tindakan pembedahan. Gejala tersebut dapat diberikan edukasi dan terapi alternatif untuk menurunkan kecemasan yang di alami oleh pasien.

Hal ini juga berkaitan dengan Yuniantari & Artana. (2022) bahwa musik klasik dapat menekan sistem saraf simpatik yang mengakibatkan penurunan respon tubuh terhadap stress. Irama pada musik klasik dapat memicu otak untuk melepaskan hormone endofrin dan membantu menurunkan kecemasan. Semar pegulingan merupakan musik klasik yang berasal dari bali. Musik semar pegulingan ini dapat menurunkan tingkat kecemasan dari sedang menjadi ringan. Intervensi dan edukasi mengenai terapi musik klasik semar pegulingan dapat dipahami dan di berikan kepada pasien guna menurunkan kecemasan sebelum pre operasi.

Hasil analisis yang dilakukan Sormin, Puri, Vivinarti. (2023) menunjukkan bahwa pasien pre operasi yang mengalami penurunan skor kecemasan serta peningkatan persentasi setelah diberikan terapi musik dan komunikasi terapeutik. Pasien mengalihkan perhatiannya dengan baik ke

teknik yang diajarkan bukan ke perasaan cemas yang dirasakan. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa baik intervensi komunikasi terapeutik dan terapi musik serta teknik relaksasi sebagai terapi standar rumah sakit menyebabkan adanya perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah intervensi.

Penatalaksanaan terapi musik dapat diberikan pada pasien yang mengalami gangguan kecemasan. Usia lanjut lebih banyak mengalami kecemasan di bandingkan usia yang lebih muda. Pada usia lanjut akan mengalami kondisi dimana faktor degenerasi menurun seperti intelektual dan pengetahuan. Pendidikan dan pekerjaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan. Intervensi yang dapat diberikan pada pasien yang ingin melakukan tindakan operasi katarak yaitu terapi musik. Sebelum dilakukan terapi pasien mengalami kecemasan sedang diantaranya usia 60-74 tahun yang memiliki pendidikan rata-rata SMP dan sebagai pensiunan. Terapi musik bekerja untuk merileksasikan otot, menenangkan dan menghilangkan ketegangan akibat tindakan yang akan dilakukan (Santosa Setyo, et al. 2022).

Hasil analisis yang dilakukan oleh Soheh, Suryani, dan Suandika. (2024) menjelaskan bahwa terapi musik memiliki dampak yang signifikan pada pasien cemas pra anastesi umum. Hasil menunjukkan bahwa lebih dari 68,9% pasien belum pernah menjalani operasi. Kurangnya informasi mengenai tindakan dan perawatan akan berakibat pada kondisi mental pasien dalam jangka panjang.

Kecemasan adalah suatu emosi yang timbul di saat individu sedang mengalami stress, khawatir dan perasaan tegang. Kecemasan di pengaruhi

oleh faktor-faktor dan kecemasan juga memiliki tingkat yang berbeda-beda. Penatalaksanaan kecemasan bertujuan untuk merileksasikan dan memberikan perasaan tenang kepada individu. Salah satu intervensi yang diberikan ialah terapi musik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat memberikan terapi musik yaitu memilih musik yang tidak terlalu cepat dan keras. Musik harus disesuaikan dengan keadaan di lapangan, seperti individu yang akan menjalani operasi. Pemberian terapi musik dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi (Cusmariah & Widiawati Widhi, 2023). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Ida, et al. (2020) menunjukkan bahwa individu sebelum diberikan terapi musik akan di nilai tingkat keemasannya dan kemudian setelah mendapatkan hasil akan diberikan terapi musik setelah nya di nilai kembali yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah di berikan terapi musik.

Penelitian yang dilakukan oleh Carasin Jvan, et al. (2021) kecemasan dievaluasi pada titik waktu yang berbeda menggunakan Formulir State-Trait Anxiety Inventory. Pada saat awal dan selama periode pra operasi, awal pasca operasi, dan akhir operasi. Kecemasan patologis didefinisikan sebagai keadaan formulir STAI-Y. Nyeri pasca operasi dicatat dengan menggunakan skala analog visual. Perbedaan yang signifikan antara kelompok musik dan kontrol ditemukan pada proporsi wanita dengan kecemasan patologis selama periode pra operasi dan periode awal pasca operasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Huang Ya-Li, et al. (2021), tingkat kecemasan pada usia anak yang menjalani operasi Penyakit jantung kronik dan orangtua mengalami perbedaan dalam tingkat kecemasan. Tingkat kecemasan pada anak-anak jauh lebih tinggi daripada usia dewasa, dan bahkan dapat mengancam nyawa akibat dari tingkat kecemasan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terapi musik mampu mengurangi kecemasan pra operasi pada anak-anak dengan penyakit jantung kronik, sehingga

meningkatkan suasana selama induksi anastesi dan mengurangi dampak negatif pada kondisi psikologis anak-anak dan menstabilkan tanda-tanda vital anak.

Sunat merupakan suatu prosedur bedah anak yang paling banyak dilakukan. Namun, hal ini merupakan salah satu pengalaman traumatis pada masa kanak-kanak, bahkan ketika dilakukan dengan anastesi lokal. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan efek negatif pada anak dengan nyeri pasca operasi. Oleh karena itu, untuk mengurangi tingkat kecemasan pra operasi pada anak yang menjalani sirkumsisi dianggap bagian penting dari anastesi pediatrik. Namun, hal ini menunjukkan terapi musik dan menonton video informatif tidak memiliki efek yang signifikan terhadap rasa sakit, ketakutan dan tingkat kecemasan pasca operasi pada anak-anak. Dikarenakan hal ini sudah pernah mendengar dari masyarakat banyak tentang operasi sunat di kalangan usia dewasa (yeniay Dilek, et al. (2023).

Yadav, et al. (2020), mempelajari pengaruh musik terhadap kecemasan pra operasi pada pria cina yang menjalani reseksi transurethral prostat. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat penurunan yang signifikan dalam tingkat kecemasan pada kelompok musik, yang diukur dengan dengan Chinese State-STAI. Dalam penelitian ini, dilaporkan adanya penurunan yang signifikan terhadap tanda-tanda vital dan peningkatan pasien dalam kelompok musik.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelusuran artikel, didapatkan bahwa penerapan terapi musik sangat berpengaruh, efektif dan memberikan dampak yang positif untuk mengurangi kecemasan. Untuk terapi musik sendiri bisa meningkatkan kenyamanan pada pasien yang mengalami nyeri atau juga pada pasien yang sedang cemas.

## SARAN

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan tinjauan literatur tentang pengaruh terapi musik

yang dikombinasikan dengan terapi lain terhadap kecemasan

## DAFTAR PUSTAKA

- Carasin Jvan, Crome A, Sgobbi B, Siena DA, Serati M, Bolis EM, Ghezzi F. (2021). Music therapy for preoperative anxiety reduction in woman undergoing total laparoscopic hysterectomy: a randomized controlled trial. *Journal of Minimally Invasive Gynecology*.
- H Samer, & Sharkiya. (2024). The effectiveness of music therapy in reducing pain and anxiety: a systematic review of randomized controlled trials. *Perioperative Care and Operating Room Management*, 34.
- Huang, Ya-Li., Xu, Ning., Huang, Shu-Ting., Cao, Hua., Yu, Xian-Rong., & Chen, Qiang. (2021). Impact of music therapy on preoperative anxiety and degree of cooperation with anesthesia induction in children with simple congenital heart disease. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, 36(3), 243-246.
- Maiseptyasari R. (2019). Pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesaria di RSUD Curup. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(2).
- Rahmawati I, Fernalia, Safitria A. (2020), Pengaruh terapi musik klasik terhadap kecemasan pada pasien pra operasi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 6(2), 111-122.
- Sentosa SB, Muryani, Handari M. (2022), Pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi katarak di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta. *Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 11(1), 82-88.
- Siregar MW, Tanjung D, Effendy E. (2022). Efektivitas terapi musik alam terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2). 428-438.
- Soheh R, Suryani RL, Suandika M. (2024). Pengaruh pemberian terapi musik terhadap penurunan cemas pasien pra anastesi umum. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 6(4), 1595-1600.
- Sormin T, Puri A, Vivinarti S. (2023). Pengaruh komunikasi teraupetik dan terapi musik terhadap kecemasan pasein pra operasi di Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*,
- Supardi FJ, Artawan MI, Pakan, Prisca D. (2020). Pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pasien pre-operasi di RSUD Prof Dr. W.Z. Johannes Kupang. *Cendana Medical Journal*, 19(1), 118-123.
- Wahyuni SE, Daulay W, Purba JM, Nasution ML. (2022). The influence of online cognitive behaviour therapy applications on nurse's anxiety during the COVID-19. *Open Access Macedonia Journal of Medical Sciences*, 10(G), 345-357.
- Widiawati W, Cusmarih. (2023). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD Kabupaten Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*., 5(9), 3125-3133.
- Yadav N, Singhal S, Devang B. (2020). Effect of music on preoperative anxiety in patients undergoing laparoscopic cholecystectomy. *Bali Journal of Anesthesiology*, 6(7), 90-94.
- Yeniay D, Tamdo I, Ozdemir AY, Okur I, Kay S. (2023). Effects of videos and therapeutic music on preoperative anxiety and postoperative anxiety and pain levels in boys. *Journal of Peri Anesthesia Nursing*, 38(6), 918-924.
- Yuniantari NP, Artana IW, Sutresna IN. (2021). Musik Semar Pegulingan menurunkan kecemasan pasien pre operasi di Siloam Hospitals Bali. *Jurnal Ilmu Agama & Kebudayaan*, 9(2), 71-77.